

Penelitian Survey

Maidiana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ Sihombigmaidiana19@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

27 Juni 2021

Revised

02 Juli 2021

Accepted

15 Juli 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan survei, metode penelitian ini menggunakan metode *library research* (Studi Kepustakaan). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Terdapat beberapa karakteristik ilmiah penelitian survei yaitu logis, deterministik, general, parsimonious, dan spesifik. Penelitian survei diklasifikasikan mempunyai dua tujuan, pertama bertujuan untuk memberikan gambaran/ penjelasan tentang sesuatu dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis. langkah-langkah penelitian survei sendiri meliputi 12 (dua belas) tahapan yaitu menentukan permasalahan; menyusun hipotesis; menentukan tujuan penelitian; menentukan tipe survei yang sesuai; menentukan desain sampel; menentukan besarnya sampel; membuat pertanyaan dan memilih alat tes apa yang akan digunakan ; menentukan bentuk pengumpulan data sesuai defenisi konseptual alat penelitian; memproses data; melakukan analisis data; membahas analisis data dan menyusun laporan.

Kata Kunci

Rancangan Survei, Desain, Analisis

PENDAHULUAN

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang amat pesat dari waktu kewaktu telah merambah keseluruh bidang kehidupan tidak luput dari peran penelitian. Disadari atau tidak dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan penelitian dalam rangka mencari dan mendapatkan pengertian tentang prinsip-prinsip yang ada dan berlaku secara umum. Ketika melakukan penelitian untuk mencari dan mendapatkan pengertian itu, manusia selalu menggunakan metode dan cara, meskipun metode atau cara yang digunakannya itu tidak selamanya ilmiah.

Penelitian digunakan untuk menjawab keingintahuan seseorang akan suatu perkara. Dalam penelitian memiliki berbagai jenis, pendekatan, dan metode. Penelitian dilakukan di berbagai bidang, ekonomi, sosial, pendidikan dan lain sebagainya. Penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Survei juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data terkait sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, sikap, dan perilaku.

Penelitian survei dapat dilakukan diberbagai bidang antara lain, ekonomi, bisnis, politik, pemerintah, sosiologi, dan pendidikan. Seorang yang memiliki pekerjaan sebagai pendidik tentu dituntut untuk mengerti dan menguasai berbagai metode penelitian. Dunia pendidikan tentu memiliki berbagai aspek yang harus dan perlu untuk diteliti dalam upaya menyelesaikan permasalahan pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Sebenarnya bidang pendidikan merupakan salah satu ranah penelitian. Dalam dunia pendidikan pendidik perlu melakukan penelitian-penelitian untuk mengetahui gambaran sesuatu.

Penelitian survei dalam pendidikan digunakan untuk menghimpun data tentang siswa, seperti tentang sikap, minat, kebiasaan, cita-cita dan lain sebagainya. Penggunaan metode penelitian ini karena beberapa hal. Pertama, survei bersifat serbaguna (*versatility*), dapat digunakan untuk menghimpun data hampir di setiap bidang dan permasalahan. Kedua, menggunakan survei dipandang cukup efisien (*efficiency*) dapat menghimpun informasi yang dapat dipercaya dengan biaya yang relatif murah dengan waktu yang tidak terlalu lama. Ketiga, survei menghimpun data tentang populasi yang cukup besar dari sampel yang relatif kecil.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan. Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data-data manajemen strategi untuk peningkatan mutu pendidikan (Danandjaja, 2014; Sari & Asmendri, 2020; Zed, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Rancangan Survei

1. Pengertian Penelitian Survei

Menurut Fraenkel dan Wallen (1993), penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menayakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Sedangkan Guy (1983) mengemukakan bahwa: "*A survey is an attempt to collect data from members of population in order to determine the current status of that population with respect to or more variables*". Artinya, survei merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa variable yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian. Kata *current* status dalam rumusan yang dikemukakan oleh Guy tersebut mengandung pengertian bahwa survei tersebut berusaha mengetahui berbagai informasi mengenai baik sikap, pendapat, ciri-ciri, fenomena tertentu yang terjadi pada saat survei dilakukan.

Secara lebih spesifik, Mc Millan dan Schumacher (2001) menyatakan bahwa, dalam penelitian survei, peneliti menyeleksi suatu sampel dari respondendan menggunakan

kuesioner atau melakukan interviu untuk mengumpulkan informasi terhadap variable yang menjadi perhatian peneliti. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari populasi tertentu, sebagaimana dinyatakan sebagai berikut: *“in survey research, the investigator select a samples of respondents and administers a questioner or conduct interview to collect information on variables of interest. The data that are gathered are used to describe characteristic of certain population. Survey are used to learn about people's attitude, beliefs, values, demographics, behavior,*

2. Karakteristik Ilmiah Penelitian Survei

a. Logis

Kekhasan yang pertama penelitian survei adalah kelogisan. Penelitian survei dilaksanakan dengan menggunakan prosedur berpikir logis, dalam arti rasional. Cara kerja yang tidak rasional tidak dapat dipakai dalam metode penelitian survei. Secara lebih spesifik, penelitian survei menggunakan cara berpikir deduktif dan induktif. Seperti diuraikan dalam pendahuluan. Penelitian survei sangat erat kaitannya dengan paradigma positivisme. Unsur-unsur kelogisan yang dimaksudkan dalam kekhasan yang pertama ini benar-benar mirip dengan kelogisan dalam paradigma positivisme.

b. Deterministik

Sebagai konsekuensi cara berpikir logis tersebut, penelitian survei harus menentukan sistem atau kerangka berpikir terlebih dahulu dan membangun hipotesis untuk dibuktikan. Hipotesis-hipotesis tersebut bersifat eksplanatif terhadap variabel-variabel yang terkait. Eksplanasinya dapat berupa eksplanasi mengenai hubungan korelasional maupun hubungan kausal atas beberapa fenomena yang dijadikan variabel.

c. General

Penelitian survei, yang notabene menggunakan sampel dalam penelitiannya, tidak dimaksudkan hanya untuk menjelaskan sampel dimaksud saja melainkan untuk digeneralisasikan secara lebih luas sampai kepada cakupan populasinya. Oleh karena itu, penelitian survei disebut bercirikan umum/general. Keumuman di atas terkait dua hal. Pertama, sang peneliti dapat melakukan replikasi terhadap temuan-temuannya pada beberapa sub kelompok. Kedua, temuan-temuan penelitian terdahulu dapat direplikasi oleh peneliti berikutnya atau direplikasi pada sampel-sampel atau sub-sub kelompok lainnya.

d. Parsimonious

Penelitian survei adalah penelitian yang hemat karena beberapa hal. Pertama, untuk meneliti populasi yang besar seorang penenliti dapat menghemat energinya dengan cara pengambilan sampel. Kedua, untuk meneliti fenomena yang rumit dalam kehidupan banyak unsur yang saling terkait satu sama lain, seorang peneliti dapat menggunakan kerangka berpikir yang dimodelkan dari hubungan-hubungan antar variabel. Ketiga, untuk menganalisis data, sang peneliti dapat menggunakan mesin atau komputer sehingga analisi dapat dilakukan secara lebih efisien.

e. Spesifik

Penelitian survei disebut spesifik karena sebelum pengambilan data, sang peneliti harus menyusun definisi-definisi operasional terhadap variabel-variabel yang diteliti. Di samping itu, terkait data lapangan, instrumen-instrumen pengambilan data harus dijamin validitasnya. Akibatnya, data yang diperoleh juga dijamin valid

3. Tujuan Penelitian Survei

Penelitian survei menurut Soehartono (2000 hlm.54) diklasifikasikan mempunyai dua tujuan, pertama bertujuan untuk memberikan gambaran/ penjelasan tentang sesuatu dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis.

Pertama, survei dapat dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk memberikan gambaran tentang sesuatu. Survei semacam itu disebut survei deskriptif. Survei deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi. Apabila survei deskriptif ini menggunakan teknik statistik, maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif (tendensi sentral, ukuran penyebaran, dan ukuran korelasi).

B. Desain Penelitian Survei

Desain penelitian merupakan konseptualisasi atas sebuah fenomena atau gejala sosial yang akan diturunkan menjadi variabel-variabel penelitian sampai ke tingkat indikator. jika digambarkan secara sistematis, maka desain penelitian survei harus merunut pada langkah-langkah penelitian survey.

1. Langkah- langkah Penelitian Survei

- a. Menentukan permasalahan
- b. Menentukan tujuan penelitian
- c. Menentukan Tipe Survei
- d. Sample Design
- e. Menentukan Besarnya Sample
- f. Membuat Pertanyaan dan Memilih Alat Tes Apa yang Akan Digunakan
- g. Menentukan bentuk "Data Collection" Sesuai Definisi Konseptual Alat Penelitian
- h. Memproses Data
- i. Melakukan Analisis Data
- j. Pembahasan Hasil

2. Sampling dalam Penelitian Survei

Salah satu hal yang menjadi karakteristik dari penelitian survei adalah dengan digunakannya berbagai macam teknik sampling. Jogiyanto (2014, hlm. 303) menyebutkan terdapat dua pendekatan sampling yaitu *Nonprobability Sampling* dan *Probability Sampling*. Perbedaan diantara kedua pendekatan tersebut adalah peluang dari masing-masing sampel. Pendekatan *non-probability sampling* menghendaki individu memiliki peluang yang berbeda-beda untuk menjadi sampel, sedangkan pada pendekatan *probability sampling* setiap individu berpotensi atau memiliki peluang untuk menjadi sampel, dengan begitu peneliti bisa memperkirakan seberapa besar kemungkinan temuan untuk sampelnya berbeda dengan temuan untuk populasinya.

Secara spesifik Babbie (1987, hl. 98) menyebutkan beberapa teknik sampling yang biasa digunakan dalam penelitian survei diantaranya adalah *simple random sample, random sample, systematic sample, stratified sampling, convenience sampling, cluster sampling, multi-stage sampling, dan probability proportional size (PPS) sampling*.

a. *Simple Random Sample*

Pengambilan sampel secara acak sederhana menghendaki masing-masing unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Salah satu cara dari teknik ini adalah dengan mengambil bola undian secara acak yang sudah diberi nomor. Misalkan peneliti menyiapkan 100 bola bernomor yang disimpan pada sebuah topi besar, lalu peneliti secara acak mengambil dua bola dan mencatat nomor yang ada pada bola tersebut, setelahnya peneliti menyimpan kembali bola tersebut kedalam topi sehingga terdapat kemungkinan kedua bola tersebut bisa terpilih kembali.

b. *Random Sample*

Teknik random sample pada hakikatnya sama dengan teknik simple random sample. Random sample biasanya dilakukan dengan cara diundi namun unit yang sudah diundi bisa kembali. Random sample pada pelaksanaannya bisa menggunakan lotre undian atau tabel random.

c. *Systematic Sample*

Systematic sample dilakukan dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan. Hasilnya adalah interval sampel. Misalkan terdapat 100 rumah dari 300 rumah yang akan disurvei oleh peneliti, interval sampelnya adalah 3 (hasil dari 300 dibagi 100), maka dari itu peneliti hanya melakukan survei pada rumah yang nomornya kelipatan dari 3.

d. *Stratified Sampling*

Suatu populasi bisa saja terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen, maka teknik pengambilan sampel yang tepat digunakan adalah stratified sampling. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menemukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut. Penentuan strata ini dapat didasarkan bermacam-macam, misalnya jenis kelamin, tingkatan sosial ekonomi pasien, tingkat keparahan penyakit, umur penderita, dan lain sebagainya. Setelah ditentukan stratanya barulah dari masing-masing strata ini diambil sampel yang mewakili strata tersebut secara random atau acak. Pelaksanaan pengambilan sampel dengan stratified, mula-mula menetapkan unit-unit anggota populasi dalam bentuk strata yang didasarkan pada karakteristik umum dari anggota-anggota populasi yang berbeda-beda. Setiap unit yang mempunyai karakteristik umum yang sama, dikelompokkan pada satu strata, kemudian dari masyarakat masing-masing strata diambil sampel yang mewakilinya. Misalnya terdapat populasi yang terdiri dari 50 laki-laki dan 50 perempuan, sedangkan peneliti membutuhkan sampel sebanyak 25 laki-laki dan 25 perempuan, maka secara acak peneliti menentukan sampel laki-laki dan perempuan secara terpisah

e. *Convenience Sampling*

Teknik sampling ini memilih sampel yang aksesibilitasnya kepada peneliti cukup dekat, sehingga teknik ini cukup subjektif. Peneliti hanya akan mengajukan pertanyaan survei kepada orang-orang terdekatnya seperti teman, kerabat, keluarga, atau kolega.

f. *Cluster Sampling*

Pada teknik ini sampel bukan terdiri dari unit individu, tetapi terdiri dari kelompok atau gugusan. Gugusan atau kelompok yang diambil sebagai sampel ini terdiri dari unit geografis (desa, kecamatan, kabupaten, dan sebagainya), unit organisasi, misalnya, klinik PKK, LKMD, dan sebagainya. Pengambilan sampel secara gugus, peneliti tidak mendaftar semua anggota atau unit yang ada di dalam populasi, melainkan cukup mendaftar banyaknya kelompok atau gugus yang ada di dalam populasi itu. Kemudian mengambil sampel berdasarkan gugus-gugus tersebut.

g. *Multi-Stage Sampling*

Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan berdasarkan tingkat wilayah secara bertahap. Hal ini memungkinkan untuk dilaksanakan bila populasi terdiri dari bermacam-macam tingkat wilayah. Pelaksananya dengan membagi wilayah ke populasi dalam sub-sub wilayah, dan tiap sub wilayah dibagi ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, dan seterusnya. Kemudian menetapkan sebagian dari wilayah populasi (sub wilayah) sebagai sampel. Dari sub wilayah yang menjadi sampel ditetapkan pula bagian-bagian dari sub wilayah sebagai sampel, dan bagian-bagian kecil tersebut ditetapkan unit-unit yang terkecil diambil sampel-sampel. Misalnya pelaksanaan suatu penelitian di suatu wilayah kabupaten. Mula-mula diambil beberapa kecamatan sebagai sampel dari kecamatan, kecamatan yang terkena sampel ini diambil beberapa kelurahan sebagai sampel, selanjutnya dari kelurahan-kelurahan sampel ini diambil beberapa RW sebagai sampel, dan dari beberapa sampel diambil lagi beberapa RT sebagai sampel, dan akhirnya dari RT-RT yang terkena sampel tersebut diambil beberapa atau seluruh unit sebagai sampel.

lelah sebab itu, pengambilan sampel semacam ini sering disebut area sampling atau pengambilan sampel menurut wilayah. semacam ini sering disebut area sampling atau pengambilan sampel menurut wilayah

h. *Probability Proportional Size (PPS) Sampling*

Sampling with Probability Proportional to Size (PPS) adalah suatu prosedur penarikan sampel dimana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (*auxiliary information*) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

3. Metode Penelitian survei

Metode penelitian survei dapat dibedakan menjadi dua tipe (Widodo, 2008, hlm, 43) yaitu cross-sectional dan longitudinal.

a. *Cross-Sectional*

Cocok untuk penelitian yang tujuannya bersifat deskriptif dan prediktif. Dalam desain ini, satu sampel atau lebih diambil dari populasi-populasi pada satu titik waktu yang sama.

b. *Longitudinal*

Responden-responden yang sama disurvei dari waktu ke waktu untuk menelaah perubahan-perubahan pada mereka secara individual. Adapun yang menjadi kelebihan adalah peneliti dapat menentukan arah dan derajat perubahan pada respons-respons secara individual, desain longitudinal adalah desain survey terbaik bila peneliti ingin mengakses efek kejadian tertentu yang terjadi secara alamiah. Namun ada juga kekurangannya yaitu data surveinya bersifat korelasional, sulit untuk mengidentifikasi penyebab perubahan tersebut, sulit untuk memperoleh sampel responden yang setuju berpartisipasi dari waktu ke waktu, selain dari pada itu bila orang-orang keluar dari survei tersebut seiring dengan berjalannya waktu (*attrition*), sampel akhirnya mungkin tidak dapat lagi diperbandingkan dengan sampel aslinya atau tidak dapat lagi merepresentasikan populasinya, responden mungkin berusaha untuk selalu konsisten di semua wawancara, dan responden mungkin berperilaku dengan cara berbeda karena tahu bahwa dirinya sedang berpartisipasi dalam sebuah studi (*faking*).

C. **Analisis Data Dalam Penelitian Survei**

1. **Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan hal utama yang akan diproses dan dianalisis dalam penelitian survei. Menurut Jogiyanto (2014) terdapat bermacam-macam teknik pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut.

a. *Mail Survey*

Mail survey merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup praktis karena peneliti hanya perlu mengirimkan kuesioner kepada responden melalui email. Peneliti tentunya harus memilih responden yang mampu mengoperasikan internet dengan cangkupan jaringan yang cukup luas. Kelebihan dari teknik ini adalah cepat dan nyaman; mengurangi kemungkinan interviewer bias; baik untuk menangani topik-topik pribadi/sensitif. Adapun kekurangannya adalah kuesioner harus benar-benar jelas; *response* bias (representativitas sampel terancam karena tidak semua responden menyelesaikan survey, sebagian besar disebabkan *response rate* rendah).

b. *Personal Interviews*

Wawancara pribadi merupakan teknik yang melibatkan peneliti secara langsung terjun ke lapangan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Kelebihan dari teknik wawancara pribadi adalah kontrol peneliti lebih besar. Sedangkan kekurangannya kemungkinan *response rate* rendah; interviewer bias; mahal; butuh waktu banyak. *Telephone Interviews* Wawancara melalui telepon memungkinkan peneliti untuk mendapatkan respon secara langsung dalam waktu

yang cepat karena wawancara dilakukan secara langsung melalui telepon. Tentunya peneliti harus mempertimbangkan soal biaya tagihan telepon. Kelebihan dari teknik ini adalah lebih murah, cepat, dan memberi akses lebih luas dan baik dari personal interview. Adapun kekurangannya adalah kerangka sampling responden-responden potensial terbatas; kemungkinan *response rate* rendah.

c. *Internet Interviews*

Di zaman yang serba digital ini hampir setiap orang mampu mengakses internet. Kini survei semakin populer melalui media internet. Biasanya kuesioner berbentuk linkform yang mampu diakses oleh siapa saja. Adapun instrument survey online yang pernah penulis temukan adalah seperti *google forms; type form.com, monkey survey, Client Heartbeat, Zoho Survey, Survey Gizmo, dan Survey Planet*. Kelebihan dari internet interviews yaitu murah dan efisien untuk mendapatkan respons survei dari sampel-sampel yang sangat besar, secara potensial sangat beragam, dan *under-represented*, hemat waktu, tenaga, dan sumber daya alam, membuka berbagai kemungkinan penelitian lingkungan budaya, namun memiliki kekurangan yaitu *sample, response* (*response rate* internet interview lebih rendah dari telepon (Kraun et. al., 2004; Skitka & Sargis, 2005), dan *selection bias*, tidak ada cara untuk menghasilkan random sampling (Kraut et al., 2004) kontrol peneliti kurang.

d. *Focus Groups*

Discussion yang lebih terkenal dengan singkatannya FGD merupakan salah satu metode riset kualitatif yang paling terkenal selain teknik wawancara. FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Kelebihannya membuat orang berbicara tentang sikap dan persepsi mereka; informasi mendalam; dapat menggunakan sumber yang berbeda-beda; baik untuk riset kualitatif. Kekurangannya tidak Efisien; sampel sedikit; harus memiliki moderator yang baik; sulit dilakukan untuk topik sensitif.

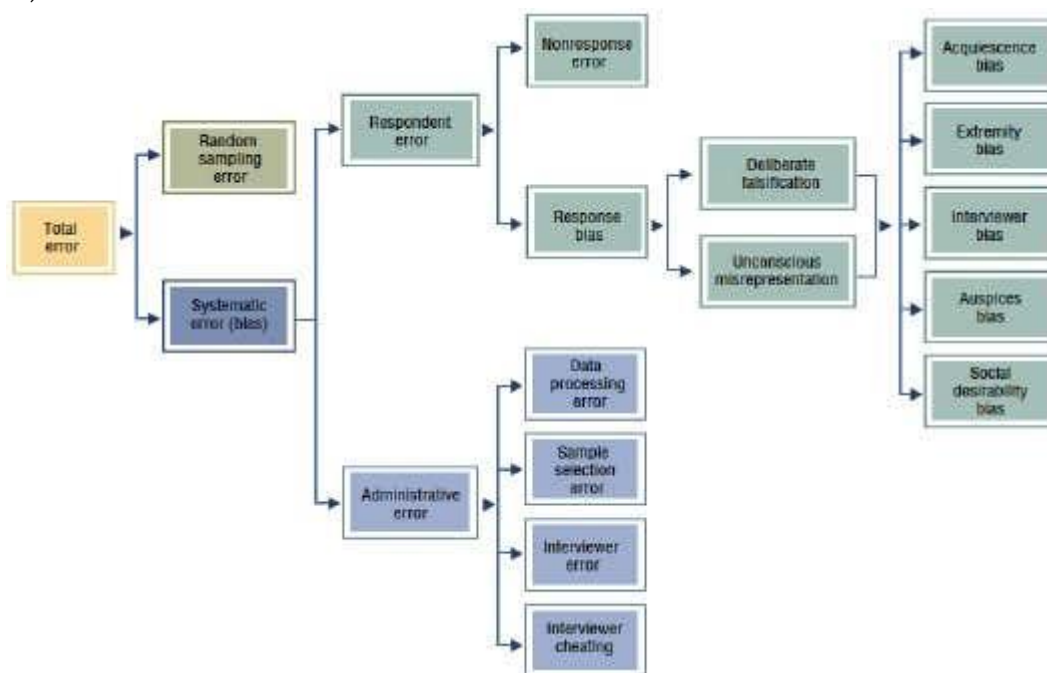
2. Instrumen Penelitian Survei

Instrumen merupakan salah satu hal yang bisa dilepaskan dari sebuah penelitian. Instrumen memiliki peranan penting dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. Adapun yang menjadi instrumen penelitian survei dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

- a. Kuesioner
- b. Mengonstruksi Kuesioner
- c. Langkah-langkah mempersiapkan responden
- d. Jenis Kuesioner
- e. Skala
- f. Alat Tes

3. Kategori Error Pada Survei

Terdapat beberapa kategori error pada survei yang menyebabkan data menjadi bias atau meyimpang. Dibawah ini merupakan bagan kategori erroe pada survei (Jogiyanto ,2014).



4. Jenis-jenis Data Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan tentunya beragam, adapun macam-macam data penelitian menurut Nasution (2003) adalah sebagai berikut.

- a. Nominal : adalah ukuran yang paling sederhana, dimana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja dan tidak menunjukkan tingkatan apapun.
- b. Ordinal : data ini selain memiliki nama juga memiliki peringkat atau urutan. Digunakan untuk mengurutkan objek yang paling rendah sampai yang paling tinggi dan sebaliknya
- c. Interval : pemberian angka kepada set dari objek yang mempunyai sifat-sifat ukuran ordinal dan ditambah satu sifat lain yakni, jarak yang sama pada pengukuran. Data ini memperlihatkan jarak yang sama dari ciri atau sifat objek yang diukur. Akan tetapi ukuran interval tidak memberikan jumlah yang absolut dari objek yang diukur
- d. Rasio : ukuran yang meliputi semua ukuran di atas ditambah dengan satu sifat yang lain, yakni ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang di ukur.

KESIMPULAN

Penelitian survei itu sendiri merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Terdapat beberapa karakteristik ilmiah penelitian survei yaitu logis, deterministik, general, parsimonious, dan spesifik. Penelitian survei diklasifikasikan mempunyai dua tujuan, pertama bertujuan untuk memberikan gambaran/ penjelasan tentang sesuatu dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis.

Adapun langkah-langkah penelitian survei adalah menentukan permasalahan; menyusun hipotesis; menentukan tujuan penelitian; menentukan tipe survei yang sesuai; menentukan desain sampel; menentukan besarnya sampel; membuat pertanyaan dan memilih alat tes apa yang akan digunakan ; menentukan bentuk pengumpulan data sesuai defenisi konseptual alat penelitian; memproses data; melakukan analisis data; membahas analisi data dan menyusun laporan. Peneliti yang akan melakukan penelitian survei alangkah baiknya memperhatikan berbagai hal terkait desain penelitian, sampling design, dan instrumen yang digunakan kerana ketiga hal tersebut adalah hal pokok dalam melakukan penelitian survei. Peneliti juga harus memiliki kompetensi yang cukup mampuni dalam melakukan analisis data maupun dalam melakukan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992). *Research Methods for Business and Management.*, MacMillan Publishing Company. New York :NY Press
- John W. Creswell.(2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jogiyanto. (2014). *Pedoman :Survei Kuesioner* .Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Jonathan Sarwono.(2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Press
- Masri Singarimbun & Sofyan Effendi. (1995). *Metide Penelitian Survei. Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Pustka LP3ES
- Nsution. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widodo, T. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solo:UNS Press

Copyright Holder :

© Name. (2021).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional